

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden pada penelitian ini yaitu sebagian besar adalah ibu berpendidikan tinggi, tinggi badan ≥ 150 cm dan memiliki status gizi non KEK pada awal kehamilan. Hampir seluruh dari balita yang menjadi responden yaitu ibu yang mengalami kehamilan usia ≥ 20 tahun dan melahirkan pada umur kehamilan aterm. Hampir sebagian dari balita stunting memiliki ibu yang mengalami kehamilan usia remaja (< 20 tahun), dan sebagian kecil mengalami kehamilan pada usia reproduksi sehat pada kelompok balita tidak stunting.
2. Ada hubungan signifikan antara kehamilan usia remaja dengan kejadian stunting, kehamilan usia remaja mempertinggi potensi kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan sebesar 24,69 kali.
3. Terdapat perbedaan pada status gizi ibu dengan kejadian stunting, kejadian stunting pada balita dapat dipengaruhi oleh ibu yang menderita KEK di awal kehamilan sebesar 4,3 kali, sementara itu pendidikan ibu, umur kehamilan dan tinggi badan ibu tidak ada perbedaannya terhadap kejadian stunting namun pendidikan iu rendah dapat meningkatkan potensi sebesar 2,7 kali balita mengalami kejadian stunting, umur kehamilan kurang bulan juga meningkatkan potensi sebesar 5,5 kali

balita mengalami stunting dan tinggi badan ibu yang pendek (<150 cm) berisiko 2,4 kali mengakibatkan kejadian stunting pada balita.

B. Saran

1. Bagi Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo

Diharapkan kepada kepala dinas kesehatan kabupaten kulon progo untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan dan program mengenai kesehatan ibu dan anak khususnya program stunting dengan mencanangkan pencegahan kehamilan usia remaja karena memiliki dampak *outcomes* yang buruk.

2. Bagi Praktisi Kesehatan

Diharapkan kepada para praktisi kesehatan untuk menjadikan hasil dari penelitian ini untuk menjadi wawasan atau referensi dalam menggalakkan program intervensi stunting dan sebagai acuan untuk memberikan pelayanan kepada para perempuan yang sedang hamil di usia remaja agar dapat memenuhi nutrisi yang tepat, dan pada remaja-remaja di sekolah agar dapat dilakukan kegiatan preventif untuk menghindari kasus kehamilan usia remaja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian sejenis agar dapat mengontrol semua variabel-variabel yang dapat mempengaruhi hasil penelitian seperti anemia dan hipertensi saat kehamilan serta memperluas area penelitian di tiap daerah yang representatif.

